

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan belajar langsung sehingga mahasiswa mengerti tentang dunia pekerjaan secara langsung. Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama kurang lebih 900 jam yang dibagi menjadi 360 jam untuk pembekalan PKL dan bimbingan, selanjutnya 540 jam untuk kegiatan PKL dilapangan dengan bobot 20 SKS yang dilakukan di semester 7. PKL diwajibkan dilakukan oleh mahasiswa semester akhir sebagai syarat kelulusan, dengan adanya PKL diharapkan mahasiswa dapat mengenalkan dunia kerja berdasarkan teori yang didapatkan pada perkuliahan.

Pada era globalisasi saat ini bisnis di Indonesia sangat berkembang dengan pesat. Setiap perusahaan berlomba menemukan sebuah solusi yang tepat untuk dapat bertahan dan menang dalam persaingan dunia bisnis. Salah satu faktor sukses tidaknya suatu produk yaitu dari mutu bahan baku yang digunakan. Bahan baku merupakan salah satu yang mendukung input pada proses produksi. Menurut Bhattacharyya dan Sengupta (2011), bahan baku merupakan salah satu komponen penting dalam sistem produksi yang perlu diperhatikan untuk kelancaran suatu produksi. Agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar maka di bahan baku yang digunakan harus sesuai dengan standart internasional perusahaan, tentunya memiliki kriteria khusus untuk bisa masuk dalam perusahaannya. Jika suatu perusahaan mengalami kekurangan bahan baku maka dapat mempengaruhi keterlambatan proses produksi. Bahan baku yang baik akan menghasilkan produk yang memiliki mutu yang baik juga.

Produsen harus menjamin bahwa semua bahan baku telah memenuhi standar kualitas, tidak terdapat benda asing pada bahan baku, ketahanan yang sesuai dengan standar SOP serta tidak terjadi kontaminasi dengan bahan lain seperti logam berbahaya. Pemilihan dan penggunaan bahan baku untuk proses produksi diperhatikan kualitasnya, dibuktikan dengan dilakukannya pengambilan dan

pengujian sample bahan baku sebanyak dua kali untuk mewujudkan pakan yang memiliki mutu baik. Bahan baku nabati yang digunakan dalam proses produksi pakan diantaranya : *rice bran, corn germ, wheat bran, DDGS, PKM, corn gluten meal, lime stone powder, broken rice, coconut black meal, corn powder, broken noodle, flour gluten, biscuit meal.*

PT. Haida Agriculture Indonesia merupakan salah satu perusahaan pakan ternak yang beralamat di Jl. Kraton industri I No.02 PIER, Desa Curahdukuh, Kec. Kraton, Kab. Pasuruan. Perusahaan menghasilkan produk yang dibagi menjadi dua yaitu aquatik dan poultry. Pakan akuatik terdiri dari pakan udang dan ikan, sedangkan poultry terdiri dari pakan ayam dan pakan itik. Untuk menjaga kualitas pakan ayam yang akan didistribusikan, tentunya diperlukan proses produksi pakan yang sangat teliti, maka dimulai dari kualitas bahan baku, proses, produk jadi hingga proses pendistribusian sangat di perhatikan.

Pengendalian mutu bahan baku merupakan aspek paling penting dalam menentukan hasil pakan. Setiap perusahaan memiliki pengendalian mutu sesuai dengan standar perusahaan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan sangat mempengaruhi terhadap mutu produk yang dihasilkan karena dapat menekan presentase dari kecacatan produk dapat ditekan sekecil mungkin, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Pada proses pengecekan mutu bahan baku tidak selamanya berjalan dengan baik, ada beberapa permasalahan yang muncul sehingga perusahaan harus mengambil suatu tindakan dalam menghadapi permasalahan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mengenalkan kepada mahasiswa dan mahasiswi mengenai dunia kerja serta meningkatkan wawasan pengetahuan dalam bidang industri pakan ternak
2. Melatih mahasiswa dan mahasiswi supaya dapat berfikir kritis dalam kesenjangan yang tidak dijumpai di bangku perkuliahan

3. Melatih mahasiswa dan mahasiswi supaya siap menghadapi dunia industri dengan professional

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mampu menjelaskan dan mampu mempraktikkan mengenai pengendalian mutu bahan baku nabati pada PT. Haida Agriculture Indonesia
2. Dapat mengidentifikasi suatu permasalahan dan memberikan solusi terhadap pengendalian mutu bahan baku nabati di PT. Haida Agriculture Indonesia

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari Praktik Kerja Lapang ini adalah:

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai proses produksi pakan muali dari penerimaan bahan baku sampai bahan baku jadi pada perusahaan PT. Haida Agriculture Indonesia
2. Mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai pengendalian mutu bahan baku nabati pada perusahaan PT. Haida Agriculture Indonesia
3. Mendapatkan pengetahuan dalam penyelesaian suatu masalah dan memberikan solusi yang baik untuk mutu bahan baku nabati pada perusahaan PT. Haida Agriculture Indonesia

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKL) ini di laksanakan di PT Haida Agriculture Indonesia yang beralamatkan di Jl. Kraton Industri Raya No. 04, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67151. Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata ini tepatnya di mulai dari tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 15 Januari 2021.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapang di PT. Haida Agriculture Indonesia meliputi :

1. Pengamatan (Observasi)

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan

pencatatan secara langsung dengan objek penelitian untuk mendapatkan gambaran langsung dari masalah yang di amati, pengamatan pada kegiatan praktik kerja lapang di PT. Haida Agriculture Indonesia ini yaitu pada pengendalian mutu bahan baku hewani.

2. Praktik Lapang

Merupakan pelatihan atau pembelajaran yang terlibat langsung bersama karyawan untuk melakukan pekerjaan di lapangan yang berguna untuk melakukan penulisan laporan yang relevan

3. Wawancara (Interview)

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau memberikan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada narasumber atau orang yang memiliki informasi yang di butuhkan, narasumber pada kegiatan Praktik Kerja Nyata di PT. Haida Agriculture Indonesia yaitu petugas lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mendukung data-data yang diperoleh supaya lebih lengkap dan akurat. Dokumentasi dapat diperoleh dari pengambilan data dari dokumen tertulis maupun elektronik saat proses produksi berlangsung.

5. Studi Litelatur

Dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, jurnal, serta dokumen yang berkaitan dengan Praktik Kerja Lapang (PKL).